

SKRIPSI

***TAX AVOIDANCE* DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : A.A. ISTRI DYAH CANDRIKA WIDYADNYANI
NIM : 2415664003

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

TAX AVOIDANCE DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN

A.A. Istri Dyah Candrika Widyadnyani
2415664003

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perbedaan strategi manajerial dalam pengelolaan pajak dan struktur pendanaan dapat memberikan implikasi langsung terhadap nilai perusahaan. Salah satu strategi yang kerap digunakan perusahaan dalam upaya efisiensi pajak adalah *tax avoidance*, yaitu penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Sementara itu, struktur modal merepresentasikan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional maupun investasi jangka panjang. Kedua aspek ini diyakini memiliki peranan penting dalam membentuk nilai perusahaan, khususnya pada sektor properti dan *real estate* yang memiliki karakteristik kebutuhan pembiayaan besar, jangka panjang, serta pendapatan yang cenderung berfluktuasi. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian mengenai pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan merupakan pengujian berbasis hipotesis dengan pendekatan kuantitatif, serta termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, dengan populasi penelitian mencakup perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sampel penelitian diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terkumpul 87 data observasi, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian pula struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan pajak yang tepat serta keputusan pendanaan yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan perpajakan, sekaligus kontribusi praktis bagi manajer keuangan dalam merancang strategi yang mendukung peningkatan nilai perusahaan di sektor properti dan *real estate*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

TAX AVOIDANCE AND CAPITAL STRUCTURE AS DETERMINANTS OF FIRM VALUE

A.A. Istri Dyah Candrika Widyadnyani
2415664003

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Differences in managerial strategies in tax management and capital structure can have a direct impact on firm value. One of the strategies commonly used by companies to achieve tax efficiency is tax avoidance, which refers to legally minimizing tax obligations by exploiting loopholes in prevailing tax regulations. Meanwhile, capital structure represents the composition of debt and equity used by companies to finance their operational activities and long-term investments. Both aspects are believed to play an important role in shaping firm value, particularly in the property and real estate sector, which is characterized by significant long-term financing needs and fluctuating income. The type of research employed in this study on the effect of tax avoidance and capital structure on firm value is hypothesis testing with a quantitative approach, categorized as causal associative research. This study aims to analyze the influence of tax avoidance and capital structure on firm value, both partially and simultaneously, using a population of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 87 observations, and the data were analyzed using multiple linear regression to examine the causal relationships among variables. The findings reveal that tax avoidance has a significant effect on firm value, and similarly, capital structure also significantly affects firm value. These results emphasize that appropriate tax management strategies and optimal financing decisions can enhance firm value, and therefore this study is expected to provide theoretical contributions to the development of literature in financial management and taxation, as well as practical contributions for financial managers in designing strategies that support firm value enhancement in the property and real estate sector.

Keywords: Tax Avoidance, Capital Structure, Firm Value

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUPAN	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan.....	64
Lampiran 2: Sampel Penelitian	65
Lampiran 3: Tabulasi Data 2022.....	70
Lampiran 4: Tabulasi Data 2023.....	71
Lampiran 5: Tabulasi Data 2024.....	72
Lampiran 6: Hasil Uji Statistika Deskriptif	73
Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas.....	74
Lampiran 8: Hasil Uji Multikolenearitas	75
Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Lampiran 11: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
Lampiran 13: Hasil Uji-T.....	80
Lampiran 14: Hasil Uji-F.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, nilai perusahaan menjadi salah satu penanda terpenting untuk menganalisis kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. Peningkatan nilai perusahaan juga diprediksi akan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Julio Putra, 2022). Menurut Husnan (2008), nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dan akan menumbuhkan kepercayaan yang lebih besar dari para investor. Maka dari itu, perusahaan senantiasa mencari cara untuk meningkatkan nilai perusahaannya, baik melalui efisiensi operasional, peningkatan kinerja keuangan, maupun strategi pengelolaan pajak dan struktur modal yang efektif (Manurung & Maropen, 2020)

Penghindaran pajak adalah salah satu praktik yang paling umum digunakan oleh bisnis untuk meningkatkan efisiensi pajak mereka. Penghindaran pajak didefinisikan sebagai strategi perencanaan pajak legal yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Pohan (2013), *tax avoidance* adalah suatu upaya penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk secara legal meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Praktik ini dianggap sebagai metode yang efektif dalam mengelola beban

keuangan perusahaan, dengan potensi untuk meningkatkan laba setelah pajak dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam konteks perpajakan Indonesia, Pasal 6 Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) yang mengatur tentang apa saja biaya yang dapat dikurangkan untuk perhitungan penghasilan kena pajak. Biaya-biaya ini mencakup pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha yang sah dan untuk menghasilkan, menagih, serta memelihara pendapatan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan pajak perusahaan, termasuk *tax avoidance*, sangat bergantung pada pengelolaan biaya-biaya yang diizinkan sebagai pengurang pajak ini. Dengan memanfaatkan biaya yang dapat dikurangkan secara optimal, perusahaan dapat menurunkan penghasilan kena pajak dan mengurangi kewajiban pajak mereka. Pasal 9 UU PPh menjelaskan mengenai biaya yang tidak diakui sebagai pengurang pajak penghasilan, termasuk pengeluaran yang tidak langsung berkaitan dengan usaha, dan hal ini berpotensi terkait dengan strategi *tax avoidance* yang mungkin melibatkan alokasi biaya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Dalam sektor properti dan *real estate*, *tax avoidance* menjadi topik yang sangat relevan mengingat karakteristik industri ini yang memiliki siklus proyek jangka panjang, arus kas yang fluktuatif, serta pembiayaan modal yang besar. Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), beberapa tahun terakhir pertumbuhan penerimaan pajak dari sektor *real estate* mengalami penurunan signifikan sebesar 22,56% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu mencapai hanya 19,7%. Namun, pada tahun 2021, penerimaan pajak dari sektor properti

dan *real estate* mulai menunjukkan pemulihan, tumbuh sebesar 5,90%. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam kontribusi pajak di sektor ini, namun secara keseluruhan, sektor *real estate* tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pajak nasional. Meski demikian, hal ini juga bisa mengindikasikan bahwa praktik *tax avoidance* tetap bisa menjadi fenomena yang terjadi di industri ini, baik melalui cara langsung maupun tidak langsung, khususnya dalam konteks bagaimana perusahaan mengelola kewajiban pajaknya untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan pada akhirnya nilai perusahaan. Kasus yang pernah terjadi di PT Agung Podomoro Land Tbk, yang mengalami koreksi fiskal akibat dugaan penghindaran pajak melalui strategi pengakuan biaya, memperkuat dugaan bahwa strategi ini umum digunakan dalam sektor properti. Di sisi lain, struktur pendanaan PT Lippo Karawaci Tbk yang agresif dalam penggunaan utang menimbulkan persepsi pasar yang fluktuatif terhadap nilai perusahaannya, meskipun secara kinerja keuangan perusahaan masih bertahan. Kedua kasus ini menegaskan bahwa *tax avoidance* dan struktur modal adalah dua aspek strategis yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, baik dari sisi operasional maupun persepsi investor.

Di sisi lain, struktur modal juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan, apakah lebih dominan menggunakan modal sendiri (ekuitas) atau pendanaan eksternal (utang). Namun demikian, peningkatan utang juga akan meningkatkan risiko finansial dan kemungkinan terjadinya

kebangkrutan, Oleh karena itu, hal ini dapat berdampak buruk pada cara pandang investor terhadap perusahaan.

Dalam perspektif *Agency Theory*, *tax avoidance* dan keputusan struktur modal merupakan bentuk manajerial yang sarat dengan potensi konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Manajer, yang memiliki informasi lebih dalam mengenai kondisi internal perusahaan, dapat mengambil keputusan berdasarkan kepentingan pribadi seperti bonus, insentif atau reputasi, dengan mengabaikan dampak jangka panjang terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, strategi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan pemilihan sumber pendanaan dapat menjadi refleksi dari masalah agensi, terutama ketika tidak disertai pengawasan yang memadai dari pemegang saham atau sistem tata kelola perusahaan yang efektif (Julio Putra, 2022)

Penelitian-penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara *tax avoidance* dan struktur permodalan. Studi oleh (Arman, 2021) menunjukkan bahwa perusahaan *real estate* yang melakukan *tax avoidance* cenderung memiliki struktur modal yang lebih tinggi, karena beban bunga dari utang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak. Ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak hanya berperan sebagai strategi efisiensi, tetapi juga sebagai penentu yang signifikan dalam pilihan pengaturan pembiayaan bisnis.

Hasil studi yang menganalisis hubungan antara *tax avoidance* dan struktur modal dalam memengaruhi nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagai contoh, terdapat penelitian menunjukkan bahwa *tax*

avoidance justru memiliki dampak yang merugikan terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal berpengaruh positif. Di sisi lain, menurut Julio Putra (2022) menemukan bahwa faktor-faktor ini dapat meningkatkan nilai perusahaan properti dan real estate, yang berarti semakin besar penghindaran pajak dan penggunaan utang, semakin tinggi nilai perusahaannya. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakpastian dan ketidakkonsistenan dalam literatur mengenai topik ini, terutama ketika mempertimbangkan industri properti, yang berbeda dari industri lainnya dalam beberapa hal.

Aspek etika dan tata kelola perusahaan juga menjadi elemen penting yang harus diperhitungkan dalam pelaksanaan *tax avoidance*. Meskipun praktik ini legal, namun apabila dilakukan secara agresif dan tanpa transparansi, dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor. Hasil studi menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan, namun manfaat ini cenderung hanya terjadi pada entitas yang menerapkan prinsip good corporate governance secara efektif (Herdiyanto & Ardiyanto, 2015). Dengan kata lain, tingkat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap praktik *tax avoidance*.

Komposisi struktur modal yang tidak optimal dapat memicu risiko keuangan yang signifikan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang tinggi cenderung lebih rentan terhadap tekanan keuangan, terutama ketika arus kas yang dihasilkan tidak mampu menutupi kewajiban pembayaran bunga maupun

pokok pinjaman. Dalam kasus tertentu, utang yang berlebihan dapat memperburuk kinerja perusahaan dan menurunkan nilai pasar sahamnya. Hal ini menjadi perhatian khusus dalam industri properti, karena sifat pendapatan yang bersifat tidak rutin dan sangat tergantung pada keberhasilan penjualan proyek-proyek besar.

Sebagaimana telah diuraikan, *tax avoidance* dan struktur modal merupakan faktor strategis yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua variabel ini berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efisien serta peningkatan kinerja profitabilitas, namun juga membawa risiko jika tidak dikelola dengan baik. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, serta minimnya kajian yang secara spesifik menyoroti sektor properti dan *real estate*.

Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara simultan pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang berarti, baik dalam memperluas kajian literatur akademik maupun sebagai referensi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *tax avoidance* dan struktur modal secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian agar tetap selaras dengan rumusan masalah serta dapat dilaksanakan secara efektif dan terfokus. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode observasi antara tahun 2022 hingga 2024 untuk memperoleh data historis yang relevan dan sejalan dengan rentang waktu yang umum digunakan dalam studi-studi sebelumnya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh *tax avoidance* dan struktur modal secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pemikiran, khususnya dalam memahami peran *tax avoidance* dan struktur modal dalam memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, terutama dalam konteks perusahaan sektor properti dan *real estate*.

b. Manfaat Praktis

1) Entitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan, khususnya yang beroperasi di sektor properti dan *real estate*, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait strategi perpajakan serta pengambilan keputusan pendanaan yang lebih efektif dan efisien. *Tax avoidance* dan struktur modal adalah dua hal yang berkaitan langsung dengan kondisi keuangan perusahaan,

sehingga perlu dikelola secara bijak agar tidak menimbulkan risiko hukum maupun keuangan di kemudian hari.

2) Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menghasilkan sarjana terapan di bidang akuntansi dan perpajakan. Melalui arahan dan bimbingan yang di dapat, diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberi manfaat kepada instansi terkait mengenai *tax avoidance*.

3) Mahasiswa

Dari penelitian ini, diharapkan bisa memberi wawasan tambahan mengenai praktik *tax avoidance* yang dapat memperdalam pengetahuan mahasiswa di bidang perpajakan, serta meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya kepatuhan pajak dalam membangun negara.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUPAN

A. Simpulan

Setelah menguji hipotesis dalam penelitian ini dan pembahasan hasil penelitian, banyak kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menguji faktor *Tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, variabel Penghindaran Pajak yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pajak melalui *tax avoidance* dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, karena *tax avoidance* memengaruhi besarnya laba setelah pajak yang ditampilkan dalam laporan keuangan.
- 2) Variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan arah pengaruh yang negatif. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang memprediksi pengaruh positif. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang relatif terhadap ekuitas justru menurunkan nilai perusahaan, kemungkinan akibat beban bunga dan risiko keuangan yang lebih besar, sehingga menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek Perusahaan

- 3) Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini memperkuat temuan bahwa kombinasi strategi efisiensi pajak dan keputusan pendanaan secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam membentuk nilai suatu perusahaan, khususnya di sektor properti dan *real estate*.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan ini tentunya memberikan beberapa implikasi, baik dalam bentuk implikasi teoritis maupun implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang keuangan dan perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung relevansi teori tradisional yang menjelaskan bahwa praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat meningkatkan laba setelah pajak yang dilaporkan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meminimalkan beban pajak, perusahaan dapat menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dan menarik penilaian positif dari investor.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan *trade-off theory* dalam konteks struktur modal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyeimbangkan manfaat penggunaan utang berupa penghematan pajak (*tax shield*) dengan risiko kebangkrutan yang mungkin timbul. Dengan demikian, keputusan perusahaan dalam melakukan *tax*

avoidance maupun menentukan struktur modal merupakan strategi keuangan yang berperan penting dalam penciptaan nilai perusahaan, khususnya pada sektor properti dan *real estate*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, khususnya di sektor properti dan *real estate*, dalam merancang strategi pengelolaan pajak dan struktur pendanaan yang efektif guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan bahwa keputusan dalam melakukan *tax avoidance*, meskipun legal, tetap harus disesuaikan dengan tata kelola yang baik agar tidak menimbulkan risiko reputasi di masa depan. Begitu pula dengan struktur modal, keputusan penggunaan utang sebaiknya didasarkan pada analisis risiko dan efisiensi pembiayaan, agar tetap mendukung keberlanjutan bisnis.

Bagi Politeknik Negeri Bali sebagai institusi pendidikan vokasi, hasil penelitian ini dapat menjadi penguatan kurikulum dalam bidang keuangan dan perpajakan, agar mahasiswa mampu memahami pentingnya pengelolaan pajak dan struktur modal secara bijak serta mampu menganalisis dampaknya terhadap nilai perusahaan setelah lulus dan terjun ke dunia kerja sebagai praktisi akuntansi atau pengambil keputusan keuangan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Wajib Pajak Entitas Perusahaan

Sebagai entitas bisnis yang bertujuan untuk memaksimalkan laba, perusahaan juga perlu memperhatikan pengambilan keputusan strategis terkait manajemen pajak dan struktur modal. Meskipun penghindaran pajak dapat memberikan efisiensi beban pajak, namun hal tersebut harus tetap berada dalam batas-batas peraturan kepatuhan pajak. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memprioritaskan perencanaan pajak yang sesuai dengan ketentuan hukum daripada melakukan praktik penghindaran pajak yang agresif, yang dapat menimbulkan risiko reputasi atau menimbulkan ketidakpercayaan investor. Selain itu, keputusan mengenai struktur modal harus didasarkan pada analisis risiko dan efisiensi jangka panjang agar tidak membebani perusahaan dan mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Bali diharapkan tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja, namun juga membentuk pribadi yang sadar akan kewajiban sebagai wajib pajak. Penyusunan kurikulum yang menyesuaikan dengan perkembangan dunia perpajakan dan keuangan korporat sangat penting untuk dilakukan. Materi mengenai pengelolaan pajak yang sehat dan etika dalam penyusunan struktur pendanaan perusahaan perlu ditanamkan agar lulusan memiliki pengetahuan serta integritas tinggi dalam menjalankan perannya di dunia

profesional, baik sebagai akuntan, analis keuangan, maupun pengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel independen, yaitu *tax avoidance* dan struktur modal, dalam menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, serta menggunakan *Cash ETR* dan *DER* sebagai proksi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan yang juga diyakini memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, dalam mengukur *tax avoidance*, sebaiknya digunakan lebih dari satu proksi, guna membandingkan hasil dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap praktik penghindaran pajak dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N., & Hari Stiawan. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 150–160.
- Arman, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 145–154. <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.75>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Keempat). SAGE Publications.
- Dwi Putra, P., Zainal, A., Thohiri, R., & Harahap, K. (2019). Factors Affecting Tax Avoidance in Indonesia and Singapore Practices: A View from Agency Theory. *Labuan Bulletin of International Business and Finance (LBIBF)*, 17, 24–40. <https://doi.org/10.51200/lbibf.v17i2.2537>
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teoritis dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Herdianto, D. G., & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 274–283. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Husnan, Dr. S. M. B. A. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* (Buku 1).
- Julio Putra, O. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate. *Info Artha*, 6(1), 63–75. <https://doi.org/10.31092/jia.v6i1.1654>
- Manurung, V. L., & Maropen, S. R. (2020). 2447-File Utama Naskah-8201-1-10-20210104. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3 No. 2, 68–74.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis (Edisi Revisi)*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Rukiyanti, R., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 7(2), 257. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.500>
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13, 69–78.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Keempat). BPFE Yogyakarta.
- Syafitri & Rakhmawati Oktavianna, D., & Bareleng, J. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tax Avoidance dan Perataan Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(2), 39–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jab.v8i2.8803>

